

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan .
3. Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan harus lebih seksama dan juga memperhatikan aspek *good corporate governance* sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek perusahaan makanan dan minuman yang go public maupun yang belum. Hal ini dimaksudkan

3. agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Indonesia.
4. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas antara lain yaitu menggunakan proksi *Good Corporate Governance* lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pemegang saham dan proksi kinerja perusahaan yang lebih banyak seperti *Tobin's Q*, *Return on equity*, *Net profit margin*, *Current ratio*. Hasil penelitian yang baru dapat dibandingkan dengan penelitian yang telah ada dan dapat memberikan perbandingan yang lebih relevan dengan teori yang ada.
5. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan informasi yang dikumpulkan agar tidak terbatas pada laporan tahunan dan laporan keuangan dan sebaiknya menggunakan rasio kinerja keuangan lainnya seperti Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas.

5.3 Keterbatasan

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2015-2018, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk periode-periode yang lainnya.
2. Perusahaan yang diteliti hanya sebatas pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga kurang dapat digeneralisasikan untuk jenis perusahaan yang lain.
3. Variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan hanya diwakili oleh empat buah variabel independen. Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.